

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8), jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:7), metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari suatu hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Produktivitas Kerja (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

##### **a. Data Primer**

Menurut Anwar Sanusi (2017:104), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data primer yang jumlah 70 yang diambil langsung di PT. Citra Utama Pringsewu.

## **b. Data Skunder**

Menurut Anwar Sanusi (2017:104), data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan dengan Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik dan Disiplin Kerja serta Produktivitas Kerja.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono(2013:.27), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku sumber daya manusia dan jurnal penelitian terdahulu tentang kepuasan kerja karyawan.

#### **2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut di peroleh dengan cara :

- **Obsevasi**

merupakan cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada PT. Citra Putera Utama yang berkaitan dengan penelitian yang dilakuka.

- **Wawancara**

Menurut Anwar Sanusi (2017:105) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada

subjek penelitian. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan PT. Citra Putera Utama Pringsewu untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam perusahaan.

- **Kuesioner**

Menurut Anwar Sanusi (2017:109), kuisisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada karyawan yang terpilih menjadi sampel dari penelitian di PT Citra Putera Utama Pringsewu

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Anwar Sanusi (2017:87), populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

Maka populasi dalam penelitian ini adalah 70 jumlah keseluruhan karyawan yang ada di PT. Citra Putera Utama Pringsewu .

#### **3.4.2 Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016:85) pengertian purposive sampling adalah sebagai berikut: “Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling. Adapun kriteria karyawan yang dijadikan sampel adalah:

1. karyawan bagian pengolahan
2. karyawan bagian pengeringan
3. karyawan bagian Quality Cotrol & Sortasi
4. karyawan bagian produksi

Maka dengan demikian sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 57 orang karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016,p.61), pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

#### **1. Variabel bebas (*independent variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang terdapat di dalam vaiabel bebas atau *independent variable* adalah Disiplin Kerja(X1) dan Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik (X2).

#### **2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah Produktivitas Kerja (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Disiplin Kerja ( X1 )</b>	Menurut Hasibuan (2013) kedisiplinan adalah fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan yang dibuat manajemen yang mengingat anggota perusahaan agar dapat dijalankan semua karyawan baik dengan kesadaran sendiri maupun dengan paksaan.	Kedisiplinan pada perusahaan sangat penting karena semakin baik disiplin karyawan semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya.	1.Tujuan dan kemampuan 2.Teladan pimpinan 3.Keadilan 4.Waskat 5.Sanksi hukuman 6.Ketegasan. 7.Hubungan kemanusiaan	Likert

<p><b>Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik ( X2 )</b></p>	<p>menurut Stewart, (2012), menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik adalah serangkaian kondisi atau keadaan Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik dari suatu Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana Nur'aini Marzani dan Donni Dharmawan perusahaan yang menjadi tempat bekerja dari para karyawan yang bekerja didalam lingkungan tersebut.</p>	<p>Pengertian Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya, misal dengan adanya <i>Air Conditioner</i> (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya.</p>	<p>Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik fisik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencahayaan</li> <li>2. Sirkulasi udara diruang kerja</li> <li>3. Kebisingan</li> <li>4. Penggunaan warna</li> <li>5. Kelembaban udara</li> <li>6. Fasilitas</li> </ol> <p>Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik non fisik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan yang harmonis</li> <li>2. Kesempatan untuk maju</li> <li>3. Keamanan dalam pekerjaan</li> </ol>	<p>Likert</p>
<p><b>Produktivitas Kerja (Y)</b></p>	<p>Produktivitas kerja karyawan menurut Gaol (2014:686) merupakan prestasi karyawan di Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisiknya. Dari sisi lain produktivitas kerja merupakan pemanfaatan atau penggunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien.</p>	<p>produktivitas adalah hubungan antara masukan-masukan dan keluaran-keluaran suatu sistem produktif. Dalam setiap usaha baik usaha perorangan, usaha segolongan warga negara maupun masyarakat selalu ada kecenderungan untuk meningkatkan produktivitas karyawan walupun motivasi kerja pendorong</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kuantitas Kerja</li> <li>2.Kualitas Kerja</li> <li>3.Ketepatan Waktu Kerja</li> </ol>	<p>Likert</p>

### 3.6.1 Skala Likert

Menurut Anwar Sanusi (2017:59), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala likert. Skala likert ini dilakukan dengan pembagian :

**Tabel 3.2**  
**Tabel Instrumen Skala Likert**

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017,p. 242) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien kolerasi

$X$  = Skor butir

$Y$  = Skor total butir

$N$  = Jumlah sampel (responden)

kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel pada  $\alpha = 5\%$

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017,p.242) Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara belah dua, yaitu membelah kuesioner menjadi dua bagian, bagian pertama bernomor ganjil dan bagian kedua bernomor genap. Selanjutnya, skor total dari masing-masing belahan itu dikolerasikan dengan rumus *product moment* sebagaimana menghitung validitas. Koefisien kolerasi yang diperoleh tersebut dimasukkan ke dalam rumus Spearman-Brown, sebagai berikut :

$$R_{sb} = \frac{2r_{pm}}{1 + r_{pm}}$$

Keterangan :

$r_{sb}$  = Reabilitas

$r_{pm}$  = Koefisien kolerasi *product moment*

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai  $r_{sb}$  hasil perhitungan lebih besar daripada nilai  $r$  dalam tabel pada  $\alpha = 5\%$ .



**Tabel 3.3**  
**Tabel interpretasi uji reabilitas**

<b>Koofisien R</b>	<b>Interpretasi</b>
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup tinggi
0,801 – 1,000	Sangat tinggi

### **3.8. Uji Persyarat Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono (2012,p.79), mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika Sig > 0,0,05.

#### **3.8.2 Uji Linieritas**

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak.

### 3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2016, p.238) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik ( $X_2$ ), dan produktivitas ( $Y$ ) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = Nilai etimasi Produktivitas Kerja( $Y$ )

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Nilai variabel independen Disiplin Kerja( $X_1$ )

$X_2$  = Nilai variabel independen Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik ( $X_2$ )

$b_1 b_2$  = Koefisien regresi ( $X_1 X_2$ )

$e$  = Variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  : Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik dan Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja.

$H_a$  Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja.

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

##### **Pengaruh Disiplin Kerja ( $X_1$ ) Terhadap produktivitas kerja(Y)**

Ho : Disiplin Kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas di PT. Citra Putera Utama(Y).

Ha : Disiplin Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas di PT. Citra Putera Utama (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

##### **Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik ( $X_2$ ) Terhadap produktivitas kerja(Y)**

Ho : Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas di PT. Citra Putera Utama(Y).

Ha : Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas di PT. Citra Putera Utama (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

### 3.10.2 Uji F

#### **Uji F : Pengaruh Disiplin ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik ( $X_2$ ) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

$H_0$  = Disiplin ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) PT. Citra Putera Utama Pringsewu.

$H_a$  = Disiplin ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) PT. Citra Putera Utama Pringsewu.

Kriteria Pengujian di lakukan dengan cara :

Membandingkan hasil perhitungangan F dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di trima

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di tolak

Menentukan nilai titik krisis untuk F Tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n-k-1$

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  di tolak

Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  di trima

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis